

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan penelitian tentang Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mubarak Bani Zuhud Cilegon Pada Tahun 1983-2022 M yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dengan beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pondok pesantren salafiyah di kota Cilegon masih tetap eksis, karena tidak hanya berkembang di daerah pedesaan namun juga di daerah perkotaan. Dalam hal tersebut, eksistensi pondok pesantren di kota Cilegon seluruhnya berjumlah 68 pondok pesantren dengan kategori pesantren kecil, yakni hanya memiliki jumlah murid dibawah 1000 santri, kemudian ada yang hanya memiliki ratusan bahkan puluhan santri saja. Adapun kategori pesantren, yaitu 31 pesantren merupakan pondok pesantren salafiyah, dan 12 pesantren modern, serta 25 pesantren gabungan (salafiyah dan modern). Kondisi pondok pesantren di Kota Cilegon dari sisi fisik merupakan bangunan

permanen (gedung) yang umumnya berdiri ditanah waqaf, baik waqaf Kiyai dan keluarganya, maupun waqaf dari masyarakat. Umumnya pondok pesantren yang berada di Kota Cilegon merupakan generasi penerus yang mewarisi warisan dari orang tua. Dimana bangunan fisik pondok dibangun dari bagian rumah Kiyai dengan mendirikan kamar-kamar yang diperuntukkan bagi santri yang ingin belajar dipondok pesantren tersebut.

2. Sejarah Pondok pesantren salafiyah Al- Mubarak Bani Zuhud didirikan oleh K.H. Ahmad Zuhdi Sulaiman pada 03 Februari 1983 dengan dukungan dari keluarga serta masyarakat sekitar. Pondok pesantren diberi nama Al-Mubarak Bani Zuhud yaitu kata “Al-Mubarak” yang berasal dari *isim maf’ul* artinya yang diberkahi, alasannya semoga pondok pesantren ini mendapatkan berkah dari Allah SWT. Kemudian kata “Bani” yang artinya anak, dan kata “Zuhud” diambil dari nama pendiri pondok pesantrennya (Zuhdi) kemudian di *masdar* menjadi Zuhud yang berarti orang yang tidak tergiur dengan kedunian jadi, lebih mementingkan akhirat dari pada dunia.
3. Setelah wafatnya K.H Ahmad Zuhdi Sulaiman kondisi Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mubarak Bani Zuhud mengalami

penurunan yang kemudian digantikan oleh keturunannya yakni K.H Muasakurrahman Humaini. Sistem pembelajaran Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mubarak Bani Zuhud menggunakan metode sorogan, wetonan (bandongan), hafalan, mudzakaroh, dan pasaran yang dilakukan saat bulan puasa. Dalam hal tersebut menggunakan media pembelajaran seperti kitab-kitab kuning yakni kitab Kitab Tafsir Munir, Kitab Ibnu Akil, Kitab Jurotunnasihin dan lain sebagainya. Kontribusi yang ada pada pondok pesantren yaitu dalam bidang sosial seperti penyembelihan dan pembagian hewan qurban, melakukan kerja bakti atau gotong royong, dan memelopori kegiatan keagamaan. Kontribusi dalam bidang keagamaan seperti mengadakan pengajian rutin, Pondok Pesantren mengelola zakat fitrah, dan mengadakan acara-acara peringatan hari besar Islam yang diikuti oleh santri dan masyarakat sekitar. Kontribusi dalam bidang pendidikan seperti pondok pesantren yang berhasil menciptakan lulusan santri sebagai tenaga pendidik, pondok pesantren yang menjadi tempat bagi para santri untuk mempelajari kitab kuning, serta pondok pesantren yang memberikan pengajaran khutbah jum'at kepada para santri.

## **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Skripsi ini berkontribusi penting bagi pembelajaran sejarah. Karena skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembelajaran sejarah pondok pesantren salafiyah (tradisional) di kota Cilegon.

Bagi peneliti yang akan datang, jika ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama yaitu sejarah dan perkembangan pondok pesantren salafiyah Al-Mubarak Bani Zuhud Cilegon, sekiranya dapat lebih memfokuskan judul atau pembahasan terkait tokoh pondok pesantren Al-Mubarak Bani Zuhud, tidak lupa juga untuk mencari informasi terkait sumber primer dengan jelas dan spesifik yang terdapat di pondok pesantren salafiyah Al-Mubarak Bani Zuhud Cilegon.

Dengan selesainya skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Dengan demikian, penulis berharap semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.